



## Edukasi Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah yang benar di kelurahan 16 ulu Palembang

Efroliza<sup>1</sup>, muhamad rahmadi<sup>2</sup> dan Hardiana Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Profesi Ners, IKesT Muhammadiyah Palembang, Jl. A. Yani 13 Ulu Palembang  
Email: [msefroliza@gmail.com](mailto:msefroliza@gmail.com)

### Abstrak

Sampah yang tidak tertangani dengan baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik bagi lingkungan maupun bagi umat manusia itu sendiri. Sampai saat ini belum seluruh masyarakat memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap penanganan sampah. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku membuang sampah sembarangan, membakar sampah, atau melakukan pembuangan sampah secara terbuka. Akibat perilaku tersebut, masyarakat sekitar menjadi penderita yang terkena dampak polusi, serta meningkatkan penyebaran penyakit. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah yang baik, melalui edukasi dengan ceramah dan dalam bentuk kerja bakti gotong royong di RT10 kelurahan 16 ulu Kota Palembang pada bulan Januari 2024. Dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah adanya peningkatan kesadaran untuk mengelola dan atau membiayai pengelolaan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Pengelolaan sampah yang baik dan benar menjadi tanggung jawab semua kalangan masyarakat terutama masyarakat sekitar demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

**Kata kunci:** Masyarakat, Sampah, Edukasi, Penyakit.

### *Public Education about Correct Waste Management in subdistrict 16 ulu Palembang*

#### *Abstract*

*Waste that is not handled properly can cause various negative impacts, both for the environment and for humanity itself. Until now, not all people have awareness and concern about waste management. This is demonstrated by the behavior of throwing rubbish carelessly, burning rubbish, or throwing rubbish openly. As a result of this behavior, local communities become sufferers who are affected by pollution, as well as increasing the spread of disease. The aim of this Community Service activity is to increase public awareness and concern regarding the importance of good waste management, through education with lectures and in the form of mutual cooperation work in RT10 sub-district 16 Ulu, Palembang City in January 2024. The impact resulting from the implementation of this activity is that increasing awareness to manage and/or finance the management of waste produced by the community. Good and correct waste management is the responsibility of all levels of society, especially the surrounding community, in order to create a clean and healthy environment.*

**Keywords:** Society, Garbage, Education, Diseases



## PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan Terpadu (PKLT) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Program PKLT ini merefleksikan pengetahuan teoritik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta diharapkan mampu meningkatkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan social kemasyarakatan. Pelaksanaan PKLT tahun akademik 2023/2024 dilaksanakan di Kota Palembang yaitu Kecamatan Seberang Ulu II Kelurahan 16 Ulu.

Sampah merupakan bahan sisa yang dihasilkan dari suatu kegiatan baik skala industri, rumah tangga, dan instansi yang dilakukan oleh manusia (Kadek Budi , 2018). Dalam Undang-Undang No.18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat dan sampah spesifik adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka akan semakin banyak pula jumlah sampah yang dihasilkan. Pada tahun 2016, jumlah timbulan sampah di Indonesia mencapai 65,2 juta ton per tahun (Badan Pusat Statistik, 2018). Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tahun 2020 timbulan sampah di Indonesia sudah mencapai 72 juta ton per tahun. Belum semua sampah sudah terkelola dengan baik, masih ada sekitar 36% atau sekitar 9 juta ton sampah yang tidak terkelola setiap tahunnya. Jenis sampah yang mendominasi timbulan sampah di Indonesia adalah sampah rumah tangga, yaitu 32,5% (KLHK, 2020).

Sampah yang tidak tertangani dengan baik akan menimbulkan kerusakan di lingkungan, menimbulkan bau serta berisiko menimbulkan penyakit. Kerusakan lingkungan akibat sampah dapat terjadi dimulai dari sumber sampah. Kota Jakarta sebagai Ibu Kota Indonesia sudah mampu mengangkut 100% sampahnya dari sampah yang dihasilkan (Sari et al., 2023).

Dari hal diatas, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat perlu diketahui mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku membuang sampah sembarangan oleh masyarakat setempat dan mengetahui bagaimana caranya untuk



meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan sampah plastik guna menjaga kelangsungan Situ Pladen. Oleh karena itu dilakukan intervensi berupa Pengelolaan Sampah Mandiri dan Penjemputan Sampah Terpilah (Clasissa Aulia et al., 2021). Rata-rata anggota keluarga membuang sampah kesehatan, yaitu dengan jumlah 67 responden atau 77,01% menjawab (Dibakar), 16 responden atau 18,4% menjawab (Dibiarkan di halaman depan/belakangrumah), 4 responden atau 4,6% menjawab (Ditimbun di dalam tanah) dari total seluruh responden yang ada di Rt.10 Kecamatan Seberang Ulu 2 (Kel.16 Ulu), di Kota Palembang.

PKLT yang dilaksanakan oleh mahasiswa adapun kegiatan PKLT yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi survey wilayah binaan, kemudian melakukan Pertemuan Tingkat Desa dengan perangkat desa setempat. Selanjutnya melakukan pengambilan data (observasi lokasi pengabdian dan pengumpulan data). Data yang didapatkan 210 KK dan kemudian dilakukan analisa data (pengolahan data), setelah didapatkan hasil dari analisa data, selanjutnya melakukan Musyawarah Masyarakat Daerah untuk melaksanakan intervensi dari masalah yang didapatkan, maka dilakukan perencanaan intervensi, melaksanakan implementasi dengan melakukan kegiatan meliputi promosi kesehatan terkait stunting dan kanker, keunggulan prodi, olahraga, Al-Islam Kemuhammadiyah, serta evaluasi dan rencana tindak lanjut.

## **MASALAH**

Dari hasil pengumpulan data yang sudah dilakukan didapatkan hasil masih banyak masyarakat yang membuang sampah dengan cara di bakar. Rata-rata responden Anggota keluarga membuang sampah kesehatan, yaitu dengan jumlah 67 responden atau 77,01% menjawab (Dibakar), 16 responden atau 18,4% menjawab (Dibiarkan di halaman depan/belakangrumah), 4 responden atau 4,6% menjawab (Ditimbun di dalam tanah) dari total seluruh responden yang ada di Rt.10 Kecamatan Seberang Ulu 2 (Kel.16 Ulu), di Kota Palembang.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam kegiatan implementasi ini adalah ceramah, tanya jawab, dan kerja bakti gotong royong bersama masyarakat. Sasaran dari kegiatan intervensi ini adalah masyarakat Rt.10 kelurahan 16 ulu. Lokasi yang digunakan untuk melangsungkan



implementasi berada di rumah bapak Rt.10 dan dilaksanakan pada 31 Januari 2024. Kegiatan implementasi dilakukan dengan pemberian leaflet kepada masyarakat Rt.10 yang sudah dikumpulkan. Setelah kegiatan implementasi dilakukan, kemudian dilakukan nya diskusi untuk mengukur tingkat pengetahuan responden dan mengetahui hasil yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masyarakat di rt.10 kelurahan 16 ulu, tidak melakukan pengelolaan sampah. Sampah-sampah yang dihasilkan dari rumah tangga langsung dibuang ditempat sampah, dan sebagian lainnya dengan cara dibakar. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan dan juga dapat mengganggu kesehatan masyarakat setempat. Penumpukan sampah disuatu tempat seperti jurang, sungai, selokan, dan lain-lain dapat mengakibatkan pencemaran tanah yang juga berdampak pada saluran air tanah. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan sampah menjadi tempat perkembangbiakan penyakit, seperti lalat dan tikus sehingga dapat menimbulkan penyakit seperti diare, demam berdarah hingga terjadinya kecelakaan misalnya luka yang disebabkan oleh benda tajam seperti kaca ataupun paku.

Sikap masyarakat mengenai kebersihan lingkungannya adalah sikap masyarakat berdasar pada cara pandangnya dan pemahaman dari masyarakat mengenai lingkungan yang bersih disekitarnya. Masyarakat yang berpikir positif menjadikan kebersihan lingkungan sebagai hal yang sangat penting bagi kesehatan dan berguna sehingga sangat diusahakan, dijaga, dan dilindungi. Sedangkan masyarakat yang berpikiran negatif akan kebersihan lingkungannya, akan memandang bahwa kebersihan sebagai sesuatu yang tidak penting dan berguna serta tidak terkait sama sekali pada kesehatan diri sendiri sehingga masyarakat tidak peduli, enggan menjaga dan melindungi. Berdasarkan kegiatan ini, masyarakat di rt.10 kelurahan 16 ulu memiliki pandangan positif mengenai kebersihan lingkungannya dikarenakan mereka tetap memiliki upaya dari diri sendiri untuk membakar sampah yang menumpuk di tps kecil walaupun pemahaman pembakaran sampah itu masih belum benar karena berbahaya bagi kesehatan diri sendiri atau masyarakat lain bahkan berbahaya bagi kesehatan bumi kita.

Berdasarkan gambar 14 dapat dilihat bahwa rata-rata responden Anggota keluarga membuang sampah kesehatan, yaitu dengan jumlah 67 responden atau 77,01% menjawab

(Dibakar), 16 responden atau 18,4% menjawab (Dibiarkan di halaman depan/belakangrumah), 4 responden atau 4,6% menjawab (Ditimbun di dalam tanah) dari total seluruh responde nyang ada di Rt.10 Kelurahan 16 Ulu Kota Palembang.



Grafik1. Karakteristik Responden Berdasarkan Anggota keluarga membuang sampah di Rt.10 Kecamatan Seberang Ulu 2 (Kel. 16 Ulu),di Kota Palembang

Berdasarkan pengamatan dan pengdataan yang sudah dilakukan terhadap masyarakat, diperoleh informasi bahwa masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah dengan cara dibakar. Hal ini disebabkan kurang atau tidak taunya masyarakat tentang bahayanya membakar sampah bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Sehingga masyarakat meneruskan kebiasaan demikian. Makadari itu mahasiswa pklt melakukan penyuluhan tentang edukasi pengelolaan sampan yang benar untuk mencegah pencemaran lingkungan di rt.10 kelurahan 16 ulu. Serta mengajak masyarakat untu kerja bakti bersama dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan.

## KESIMPULAN

Dalam kegiatan PKLT kepada masyarakat, telah dilaksanakan beberapa kegiatan edukasi, antara lain: penyuluhan edukasi pengelolaan sampah yang benar dan kerja bakti bersama masyarakat Rt.10. Hasil kegiatan ini telah meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terkait pentingnya penanganan sampah agar tidak mencemari lingkungan. Terkait kondisi yang belum sepenuhnya menunjukkan hasil yang memuaskan, dipandang perlu untuk melakukan sosialisasi dan edukasi secara



berkesinambungan dan pada skala yang lebih luas lagi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Institut Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, kepada bapak Camat, kepada bapak lurah 16 ulur, kepada ketua Rt.10 yang telah memperbolehkan kami melakukan PKLT di Rt.10 kelurahan 16 ulu, dan kepada dosen pembimbing kami yang sudah membimbing kami dalam melakukan PKLT ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Clasissa Aulia, D., Kiswanto Situmorang, H., Fauzy Habiby Prasetya, A., Fadilla, A., Safira Nisa, A., Khoirunnisa, A., Farhan, D., Nur, D., Nindya, aini, Purwantari, H., Octaviani Dwi Jasmin, I., Aulia Akbar, J., Mesrina Cicionta Ginting, N. B., Fadhilah Lubis, R., Pangestiara Program Studi Ilmu Kesehatan Maskarakat, Z. G., & Kesehatan Masyarakat, F. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat tentang Pengelolaan Sampah dengan Pesan Jepang. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 62–70.
- Kadek Budi Sandika, Agung Gde Ekayana, G. P. E. S. (2018). Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat di Desa Pecatu. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 61–68.
- Sari, C. N., Al-illahiyah, L. H., Kaban, L. B., Hasibuan, R., Nasution, R. H., Sari, W. F., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Keterbatasan Fasilitas Tempat Pembuangan Sampah Dan Tantangan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Di Desa Jandi Meriah Kec. Tiganderket Kab. Karo) Cindy. *Journal of Human And Education*, 3(2), 268–276.